

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2016, dan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014, serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015

Beserta

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 39

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016 DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31
DESEMBER 2015 DAN 2014 BESERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016, 31 MARET
2015, DAN DENGAN ANGKA PEMBANDING 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Henry Poerwantoro
Alamat kantor : Jl. Pasar baru. No 68-70 Jakarta Pusat 10710.
Alamat domisili : Jl. Taman Pekunden Timur. No 8. RT 005/004, Semarang.
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Siswanto
Alamat kantor : Jl. Pasar baru. No 68-70 Jakarta Pusat 10710.
Alamat domisili : Jl. Ry Pondok Rangun. No 47. RT 001/006. Cipayung
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian dan informasi tambahan.
2. Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Perusahaan telah memenuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian
5. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Juni 2016



Henry Poerwantoro
Direktur Utama

Siswanto
Direktur



No.3189/RPT/VI/2016

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Rimo International Lestari, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim **PT Rimo International Lestari, Tbk** dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2016, serta Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim **PT Rimo International Lestari, Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada catatan 24, atas laporan keuangan yang mengidentifikasi bahwa Penjualan perusahaan mulai tahun 2013 terus mengalami penurunan. Dalam tahun 2012 perusahaan melaporkan penjualan sebesar Rp.5.550.959.243,- ditahun 2013 penjualan turun menjadi Rp.291.175.956,- tahun 2014 turun lagi menjadi Rp.122.848.342,- dan untuk tahun 2015 turun lagi menjadi Rp.99.191.329,-. Sedangkan penjualan perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2016 masing-masing sebesar Rp.19.671.364 dan Rp.20.064.909. Dampak dari penurunan penjualan yang sangat besar tersebut mengakibatkan defisit, yang akhirnya menyebabkan defisiensi modal. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 24 mengidentifikasi adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**Kantor Akuntan Publik
Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
NIU-KAP 1418/KM.1/2012**

Ben Ardi, CA, CPA
Izin Akuntan Publik
No. AP : 0109

20 Juni 2016

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	3	108.665.528	222.087.587	46.570.300
Piutang lain-lain (<i>Pihak ketiga</i>)	4	3.260.201	6.528.501	7.604.740
Persediaan	5	335.534	335.534	647.670
Pajak dibayar dimuka	7a	462.828.027	454.084.518	572.402.831
Jumlah aset lancar		<u>575.089.290</u>	<u>683.036.140</u>	<u>627.225.541</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain (<i>Pihak berelasi</i>)	4	-	-	19.500.000
Aset tetap - bersih (Akumulasi penyusutan per 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 89.916.177.697, Rp 89.853.990.782 dan Rp 89.592.020.576	6	257.931.990	320.118.905	582.089.111
Aset pajak tangguhan	7e	1.193.963.340	1.191.650.685	1.182.400.068
Aset lain-lain	8	28.630.759.280	24.640.254.274	4.508.055.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>30.082.654.610</u>	<u>26.152.023.864</u>	<u>6.292.044.179</u>
JUMLAH ASET		<u>30.657.743.900</u>	<u>26.835.060.004</u>	<u>6.919.269.717</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS LANCAR				
Utang usaha	9	49.413.655.523	49.457.123.745	51.711.596.650
Beban yang masih harus dibayar	10	3.063.047.205	1.858.143.994	2.390.985.683
Utang pajak	7b	1.326.273.763	1.382.298.563	1.243.403.757
Utang lain-lain (Pihak ketiga)	11, 26	621.491.008	622.308.132	706.316.933
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>54.424.467.499</u>	<u>53.319.874.434</u>	<u>56.052.303.023</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka pajang lainnya	12	40.710.590.257	37.187.016.616	9.503.827.367
Liabilitas imbalan kerja	13	1.083.281.217	1.074.030.597	1.376.912.865
Liabilitas pajak tangguhan	7e	6.520.108	6.520.108	6.520.108
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>41.800.391.582</u>	<u>38.267.567.321</u>	<u>10.887.260.340</u>
Jumlah Liabilitas		<u>96.224.859.081</u>	<u>91.587.441.755</u>	<u>66.939.563.363</u>
EKUITAS				
Modal saham	14	85.000.000.000	85.000.000.000	85.000.000.000
Modal dasar terdiri dari 960.000.000 saham dengan nominal per saham Rp.250,-. Ditempatkan dan disetor penuh per 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah 340.000.000 saham.				
Tambahan modal disetor	15	24.395.753.134	24.395.753.134	24.395.753.134
Pendapatan Komprehensif Lain		7.875.219	7.875.219	13.099.366
Defisit		<u>(174.463.546.351)</u>	<u>(173.649.890.969)</u>	<u>(168.950.648.031)</u>
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk		<u>(65.059.917.998)</u>	<u>(64.246.262.616)</u>	<u>(59.541.795.531)</u>
Kepentingan non pengendali		<u>(507.197.185)</u>	<u>(506.119.142)</u>	<u>(478.498.115)</u>
Jumlah Defisiensi Ekuitas		<u>(65.567.115.183)</u>	<u>(64.752.381.758)</u>	<u>(60.020.293.646)</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>30.657.743.900</u>	<u>26.835.060.004</u>	<u>6.919.269.717</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2016, 31 Maret 2015 dan
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015	Tahun 2014
PENDAPATAN USAHA	16	20.064.909	19.671.364	99.191.329	122.848.342
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	(15.449.900)	(15.268.118)	(76.548.546)	(109.024.845)
LABA KOTOR		<u>4.615.009</u>	<u>4.403.246</u>	<u>22.642.783</u>	<u>13.823.497</u>
BEBAN USAHA	18	(823.559.644)	(796.084.468)	(3.547.394.772)	(4.325.338.578)
LABA (RUGI) USAHA		<u>(818.944.635)</u>	<u>(791.681.222)</u>	<u>(3.524.751.989)</u>	<u>(4.311.515.081)</u>
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN	19				
Lain-lain bersih		1.898.556	5.729.770	(1.211.362.595)	14.023.053
Jumlah Pendapatan / (Beban) Lain-lain		<u>1.898.556</u>	<u>5.729.770</u>	<u>(1.211.362.595)</u>	<u>14.023.053</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(817.046.080)</u>	<u>(785.951.452)</u>	<u>(4.736.114.584)</u>	<u>(4.297.492.028)</u>
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK					
Pajak kini		-	-	-	-
Pajak tangguhan	7	2.312.655	36.269.567	9.250.620	(28.693.691)
(Rugi) Laba neto Tahun Berjalan		<u>(814.733.424)</u>	<u>(749.681.885)</u>	<u>(4.726.863.964)</u>	<u>(4.326.185.718)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Kerugian aktuarial program pensiun		-	684.637	(5.224.147)	(159.377.534)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	-	-
(Rugi) Laba Komprehensif Lainnya		-	684.637	(5.224.147)	(159.377.534)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(814.733.424)</u>	<u>(748.997.248)</u>	<u>(4.732.088.111)</u>	<u>(4.485.563.252)</u>
Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					
Pemilik Entitas Induk		(813.655.382)	(748.592.035)	(4.699.242.937)	(4.311.694.457)
Kepentingan Non Pengendali		(1.078.043)	(1.089.850)	(27.621.027)	(14.491.261)
Jumlah		<u>(814.733.424)</u>	<u>(749.681.885)</u>	<u>(4.726.863.964)</u>	<u>(4.326.185.718)</u>
Rugi Komprehensif Lainnya Yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik Entitas Induk		-	684.637	(5.224.147)	(159.377.534)
Rugi bersih per saham dasar		<u>(2,39)</u>	<u>(2,20)</u>	<u>(13,82)</u>	<u>(12,68)</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2016, 31 Maret 2014 dan
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Transaksi Restrukturisasi entitas sepengendali	Defisit	Pendapatan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	85.000.000.000	24.395.753.134	-	(164.638.953.573)	172.476.900	(55.070.723.539)	(464.006.854)	(55.534.730.393)
Laba(Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(4.311.694.458)	(159.377.534)	(4.471.071.992)	(14.491.261)	(4.485.563.253)
Saldo 31 Desember 2014	85.000.000.000	24.395.753.134	-	(168.950.648.031)	13.099.366	(59.541.795.531)	(478.498.115)	(60.020.293.646)
Laba(Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(748.592.035)		(748.592.035)	(1.089.850)	(749.681.885)
Saldo 31 Maret 2015	85.000.000.000	24.395.753.134	-	(169.699.240.066)	13.099.366	(60.290.387.566)	(479.587.965)	(60.769.975.531)
Laba(Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(3.950.650.902)	(5.224.147)	(3.955.875.049)	(26.531.177)	(3.982.406.226)
Saldo 31 Desember 2015	85.000.000.000	24.395.753.134	-	(173.649.890.969)	7.875.219	(64.246.262.615)	(506.119.142)	(64.752.381.758)
Laba(Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(813.655.382)	-	(813.655.382)	(1.078.043)	(814.733.424)
Saldo 31 Maret 2016	85.000.000.000	24.395.753.134	-	(174.463.546.351)	7.875.219	(65.059.917.998)	(507.197.185)	(65.567.115.183)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2016, 31 Maret 2015 dan
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015	Tahun 2014
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	20.064.909	19.671.364	99.191.329	122.848.342
Pembayaran untuk :				
Pemasok	(58.918.122)	(26.367.685)	(2.330.709.315)	(89.462.500)
Beban gaji dan tunjangan lain	(193.068.879)	(243.818.295)	(1.008.288.665)	(1.398.675.940)
Kas yang diperoleh /(digunakan) dalam operasi	(231.922.092)	(250.514.616)	(3.239.806.651)	(1.365.290.098)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:				
Lain-lain	585.431.404	(4.894.081.172)	(2.297.611.037)	(4.748.784.710)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>353.509.312</u>	<u>(5.144.595.788)</u>	<u>(5.537.417.688)</u>	<u>(6.114.074.809)</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-	-	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan Utang jangka panjang lainnya	3.523.573.641	5.177.528.561	27.683.189.249	5.968.659.834
Emisi saham	(3.990.505.006)	-	(21.970.254.274)	-
Arus kas bersih aktivitas pendanaan	<u>(466.931.365)</u>	<u>5.177.528.561</u>	<u>5.712.934.975</u>	<u>5.968.659.834</u>
Peningkatan /(penurunan) kas bersih	(113.422.053)	32.932.773	175.517.287	(145.414.975)
Kas dan setara kas awal	222.087.587	46.570.300	46.570.300	191.985.275
Kas dan setara kas akhir	<u>108.665.533</u>	<u>79.503.073</u>	<u>222.087.587</u>	<u>46.570.300</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Rimo International Lestari Tbk. (d/h PT Rimo Catur Lestari tbk) didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H. No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9226.HT.01.01.Th'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Yudianto Hadioetomo SH.,M.Kn No. 45 tanggal 31 Maret 2016 tentang perubahan anggaran dasar PT Rimo International Lestari Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang tertuang dalam akta keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia nomor AHU-0008144.AH.01.02.Tahun 2016 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar peseroan terbatas PT Rimo Internasional Lestari Tbk tanggal 28 April 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 2 anggaran dasar Entitas Induk adalah :

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import, ekspor, lokal dan antar pulau (interinsuler) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain secara komisi.
- b. Menjalankan usaha sebagai supplier, distributor, levransir, grosir, keagenan atau perwakilan dari perusahaan-perusahaan, baik perusahaan dari dalam negeri maupun perusahaan dari luar negeri.
- c. Menjalankan usaha dalam berbagai bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang bantuan dan konsultasi hukum.

Peseroan hanya menjalankan usaha sesuai poin a yaitu :

Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import, ekspor, lokal dan antar pulau (interinsuler) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain secara komisi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Pasar Baru, Jakarta Pusat. Entitas Induk memiliki toko serba ada dengan nama dagang "Rimo" yang berlokasi di Jakarta. Entitas induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diaktakan oleh Notaris Yudianto Hadioetoemo, S.H. M.Kn., No. 9 tanggal 30 September 2015 Notaris di Jakarta telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Pahala Silaban
Komisaris Independen	: Maria Shanty Wijaya

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Direksi:

Direktur Utama : Henry Poerwantoro
Direktur Independen : Siswanto

Komite Audit :

Ketua : Maria Shanty Wijaya
Anggota : Bastian Purnama
: Susanto Halim

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diaktakan oleh Notaris Leolin Jayayanti, S.H. No. 63 tanggal 23 Juni 2014 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Rimo Catur Lestari Tbk, No. 70. Tanggal 21 Juli 2014 dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, S.H. Notaris di Jakarta telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Henry Poerwantoro
Komisaris Independen : Maria Shanty Wijaya

Dewan Direksi:

Direktur Utama : Charlie Salim
Direktur : Pahala Silaban

Komite Audit :

Ketua : Maria Shanty Wijaya
Anggota : Bastian Purnama
: Susanto Halim

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50% saham entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entita Anak	Domisili	Tahun Operasi	% Saham	Jumlah Aset			Aktivitas Utama
				Sampai dengan 31 Maret 2016	2015	2014	
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Surabaya	1988	95,43%	543.881.310	567.463.497	1.173.484.035	Perdagangan Umum
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Jakarta	2000	99,00%	235.788.743	235.788.743	235.788.742	Perdagangan Umum
PT Rimonet Inti Cemerlang (RIC)	Jakarta	2000	98,98%	708.999.393	708.999.393	708.999.393	Perdagangan Umum

c. Penawaran Umum Perdana Efek Entitas Induk

Perusahaan untuk pertama kalinya memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PM/2000 untuk

1. UMUM (Lanjutan)

menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek pada tanggal 19 Oktober 2000. Saham yang ditawarkan ke Publik tersebut dilakukan dengan harga penawaran Rp 500 per saham.

Atas setiap saham yang ditawarkan tersebut, Perusahaan memberikan Waran seri I (Waran) secara cuma-cuma, dimana setiap pemegang 2 saham baru Entitas Induk memperoleh 1 waran yang memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (exercised) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 Nopember 2003.

Saham dan waran Perusahaan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2000. Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (exercised) waran, tidak terdapat waran yang dikonversi menjadi saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Juni 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)-Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi revisi PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan atas PSAK revisi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan", yang mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain";
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri". Merupakan revisi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a) pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- b) semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- c) beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada atas laporan keuangan.

- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”. Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar” PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 2q.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

b. Konsolidasi

(i) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditanggungkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan untuk mentranslasi nilai aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dolar AS (AS \$)	Rp. 13.276	Rp.13.795	Rp. 12.440

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

e. Piutang usaha dan non usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan/ dimaksudkan diselesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Penagihan kembali dikemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang, kecuali yang dapat ditagih kembali kepada kantor pakak. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih neto dan seluruh kerugian penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode masa manfaat aset yang dinyatakan sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
- Renovasi toko	8 Tahun
- Inventaris kantor	4 – 8 Tahun
- Kendaraan	5 – 8 Tahun

Manajemen menelaah masa manfaat asset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan akibat penjualan barang dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN). Beban diakui pada saat terjadinya atau terutang (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Imbalan Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, yang pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

I. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori, yaitu (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

n. Laba Bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

o. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

p. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangannya, yang terdiri dari :

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor ;
 - (iii) atau personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau kelompok Perusahaan;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

q. Estimasi dan asumsi akuntansi penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Penurunan nilai aset non keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan

(b) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan biaya tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

(c) Nilai realisasi bersih persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga persediaan dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN BANK

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Akun ini terdiri dari :			
Kas Perusahaan	15.000.000	15.000.000	15.000.000
Bank BCA	91.493.351	196.115.490	25.630.673
Bank BNI	-	-	5.417.506
Bank Permata	-	-	522.121
Bank Windu	2.172.177	10.972.097	-
Jumlah	<u>108.665.528</u>	<u>222.087.587</u>	<u>46.570.300</u>

4. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Akun ini terdiri dari :			
<u>Piutang pihak ketiga</u>			
Lain-lain	3.260.201	6.528.501	7.604.740
<u>Pihak berelasi</u>			
Piutang karyawan	-	-	19.500.000
Jumlah piutang lain-lain	<u>3.260.201</u>	<u>6.528.501</u>	<u>27.104.740</u>

5. PERSEDIAAN

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Akun ini terdiri dari :			
Jakarta	335.534	335.534	647.670
Jumlah	<u>335.534</u>	<u>335.534</u>	<u>647.670</u>

6. ASET TETAP

31 Maret 2016					
Harga Perolehan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Renovasi toko	49.642.102.649	-	-	-	49.642.102.649
Inventaris	38.315.483.338	-	-	-	38.315.483.338
Kendaraan	2.216.523.700	-	-	-	2.216.523.700
	<u>90.174.109.687</u>	-	-	-	<u>90.174.109.687</u>
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Renovasi toko	49.491.587.285	31.986.535	-	-	49.523.573.820
Inventaris	38.250.700.346	13.547.251	-	-	38.264.247.597
Kendaraan	2.111.703.151	16.653.129	-	-	2.128.356.280
	<u>89.853.990.782</u>	<u>62.186.915</u>	-	-	<u>89.916.177.697</u>
Nilai Buku	<u>320.118.905</u>				<u>257.931.990</u>

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun 2015					
Harga Perolehan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Renovasi toko	49.642.102.649	-	-	-	49.642.102.649
Inventaris	38.315.483.338	-	-	-	38.315.483.338
Kendaraan	2.216.523.700	-	-	-	2.216.523.700
	<u>90.174.109.687</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>90.174.109.687</u>
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Renovasi toko	49.354.764.353	136.822.932	-	-	49.491.587.285
Inventaris	38.192.165.588	58.534.758	-	-	38.250.700.346
Kendaraan	2.045.090.635	66.612.516	-	-	2.111.703.151
	<u>89.592.020.576</u>	<u>261.970.206</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89.853.990.782</u>
Nilai Buku	<u>582.089.111</u>				<u>320.118.905</u>
Tahun 2014 :					
Harga Perolehan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Renovasi toko	49.642.102.649	-	-	-	49.642.102.649
Inventaris	38.315.483.338	-	-	-	38.315.483.338
Kendaraan	2.216.523.700	-	-	-	2.216.523.700
	<u>90.174.109.687</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>90.174.109.687</u>
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Renovasi toko	48.880.269.405	474.494.948	-	-	49.354.764.353
Inventaris	38.091.970.936	100.194.652	-	-	38.192.165.588
Kendaraan	1.977.515.617	67.575.018	-	-	2.045.090.635
	<u>88.949.755.958</u>	<u>642.264.618</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89.592.020.576</u>
Nilai Buku	<u>1.224.353.729</u>				<u>582.089.111</u>

Beban penyusutan seluruhnya dibebankan sebagai bagian dari beban operasional usaha (Catatan 18).

7. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari :	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
a. Utang muka pajak			
Pajak Pertambahan Nilai	462.828.027	454.084.518	572.402.831
Jumlah utang muka pajak	<u>462.828.027</u>	<u>454.084.518</u>	<u>572.402.831</u>
b. Utang pajak			
PPh pasal 4 ayat 2	676.297.230	706.297.230	591.297.230
PPh pasal 21	232.908.258	232.833.558	238.257.252
PPh pasal 23	32.312.864	58.412.364	29.093.864
	<u>941.518.352</u>	<u>997.543.152</u>	<u>858.648.346</u>
Entitas anak:			
PPh pasal 4 ayat 2	384.755.411	384.755.411	384.755.411
Jumlah utang pajak	<u>1.326.273.763</u>	<u>1.382.298.563</u>	<u>1.243.403.757</u>

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Kini

Rekonsoliasi laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan laba rugi fiskal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015	Tahun 2014
Laba / (rugi) sebelum pajak komersial	(817.046.080)	(785.951.452)	(4.736.114.584)	(4.858.785.788)
Bagian laba / (rugi) sebelum pajak entitas anak	(23.582.187)	(23.840.437)	(607.800.647)	(316.996.336)
Laba / (rugi) sebelum pajak entitas induk	(793.463.893)	(762.111.015)	(4.128.313.937)	(4.541.789.452)
Perbedaan waktu:				
<u>Perbedaan temporer :</u>				
Penyusutan aset tetap	-	-	-	(214.140.645)
Imbalan kerja	9.250.620	25.870.430	37.002.481	99.365.886
<u>Perbedaan tetap :</u>				
Asuransi tenaga kerja	13.037.725	10.276.545	45.721.595	57.043.616
Jamuan dan sumbangan	-	-	-	820.000
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(192.512)	(84.595)	(1.188.363)	(896.917)
Denda pajak	-	-	-	-
Laba / (rugi) fiskal tahun berjalan				
Entitas induk	(771.368.059)	(726.048.635)	(4.046.778.224)	(4.599.597.512)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun				
Entitas induk	(64.616.372.006)	(60.569.593.782)	(60.569.593.782)	(55.969.996.270)
Akumulasi rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	-	-	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(65.387.740.065)</u>	<u>(61.295.642.417)</u>	<u>(64.616.372.006)</u>	<u>(60.569.593.782)</u>

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak 25% untuk tahun 2016 dan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015	Tahun 2014
Manfaat (beban) pajak tangguhan :				
Rugi fiskal	16.346.935.016	15.323.910.604	16.154.093.002	15.142.398.446
Imbalan kerja	2.312.655	6.467.608	9.250.620	24.841.472
Penyusutan aset tetap	-	-	-	(53.535.161)
Jumlah	16.349.247.671	15.330.378.212	16.163.343.622	15.113.704.756
Evaluasi rugi fiskal periode / tahun bulan	(16.346.935.016)	(15.323.910.604)	(16.154.093.002)	(15.142.398.446)
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan				
Entitas Induk	2.312.655	6.467.608	9.250.620	(28.693.691)
Entitas Anak	-	-	-	-
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>2.312.655</u>	<u>6.467.608</u>	<u>9.250.620</u>	<u>(28.693.691)</u>

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Entitas Induk :</u>			
Penyusutan aset tetap	366.519.022	366.519.022	366.519.022
Sewa guna usaha	(28.927.809)	(28.927.809)	(28.927.809)
Imbal kerja	855.551.776	853.239.121	843.988.500
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk	<u>1.193.142.989</u>	<u>1.190.830.334</u>	<u>1.181.579.713</u>
<u>Entitas Anak</u>			
Aset pajak tangguhan	820.351	820.351	820.351
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>1.193.963.340</u>	<u>1.191.650.685</u>	<u>1.182.400.068</u>
<u>Entitas Anak</u>			
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(6.520.108)</u>	<u>(6.520.108)</u>	<u>(6.520.108)</u>

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar bagi perusahaan dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh perusahaan saat jatuh tempo.

8. ASET LAIN – LAIN

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Akun ini terdiri dari :			
Jaminan sewa	-	-	1.830.055.000
Jaminan telepon	-	-	8.000.000
Pengeluaran emisi saham	28.630.759.280	24.640.254.274	2.670.000.000
Jumlah	<u>28.630.759.280</u>	<u>24.640.254.274</u>	<u>4.508.055.000</u>

Pengeluaran emisi saham merupakan pengeluaran emisi saham untuk jasa profesi penunjang dalam rangka PUT I PT Rimo International Lestari Tbk ditahun 2015.

9. UTANG USAHA

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Akun ini terdiri dari :			
Utang pemasok / vendor	49.413.655.523	49.457.123.745	51.711.596.650
Jumlah	<u>49.413.655.523</u>	<u>49.457.123.745</u>	<u>51.711.596.650</u>

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang tersebut merupakan utang atas pembelian barang dagang pada supplier, sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rincian sebagai berikut :			
Alfani	3.565.986.014	3.565.986.014	3.565.986.014
Basic House	3.095.240.549	3.095.240.549	3.090.184.995
Daniel Kuzuhara	3.731.845.828	3.731.845.828	3.731.845.828
FCC	3.151.336.477	3.151.336.477	3.151.336.477
Franzeti	3.317.196.292	3.317.196.292	3.317.196.292
Identity	3.441.591.153	3.441.591.153	3.441.591.153
John Philip	2.819.616.848	2.819.616.848	2.819.616.848
Morita	3.939.170.597	3.939.170.597	3.939.170.597
Nimori	3.690.380.875	3.690.380.875	3.690.380.875
Perspective	3.109.871.524	3.109.871.524	3.109.871.524
Petal	2.985.476.663	2.985.476.663	2.985.476.663
Rimoni	2.902.546.755	2.902.546.755	2.902.546.755
Sarita	2.114.712.636	2.114.712.636	2.114.712.636
Vogue	2.695.221.987	2.695.221.987	2.695.221.987
Lain-lain dibawah 250 juta	4.853.461.325	4.896.929.547	7.156.458.006
Jumlah utang usaha	<u><u>49.413.655.523</u></u>	<u><u>49.457.123.745</u></u>	<u><u>51.711.596.650</u></u>

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Akun ini terdiri dari :			
Sewa dan service charge	131.250.000	131.250.000	1.517.604.174
Gaji dan tunjangan lainnya	216.000.000	216.000.000	328.065.485
Listrik dan air	28.753.237	30.716.122	30.549.883
Telepon	2.946.774	4.194.321	3.623.593
Beban operasional lainnya	2.684.097.194	1.475.983.551	511.142.548
Jumlah	<u><u>3.063.047.205</u></u>	<u><u>1.858.143.994</u></u>	<u><u>2.390.985.683</u></u>

11. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Akun ini terdiri dari :			
PT. Graha Kuryakin Artistika	248.453.885	248.453.885	248.453.885
PT. Suryamas Lumisindo Dwidaya	72.190.992	72.190.992	72.190.992
PT. Aminy Brosindo Odhayos	15.840.000	15.840.000	15.840.000
PT. Target Teguh Perkasa M.	283.507.675	283.507.675	283.507.675
Lain-lain	1.498.456	2.315.579	86.324.380
Jumlah	<u><u>621.491.008</u></u>	<u><u>622.308.137</u></u>	<u><u>706.316.932</u></u>

Utang lain-lain tersebut merupakan utang perusahaan kepada kontraktor untuk renovasi toko tahun 2014.

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Akun ini terdiri dari :			
Utang pihak berelasi	40.710.590.257	37.187.016.616	9.503.827.367
Jumlah	<u>40.710.590.257</u>	<u>37.187.016.616</u>	<u>9.503.827.367</u>

Utang pihak berelasi tersebut merupakan utang perusahaan kepada pemegang saham PT Rimo Indonesia lestari,- untuk keperluan pengeluaran emisi saham dalam rangka PUT I. Atas pinjaman tersebut tidak ditetapkan ketentuan berkaitan dengan bunga, jaminan serta pelunasan.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
a. Mutasi Liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah berikut:			
Saldo awal	1.074.030.597	1.376.912.865	2.020.348.350
Beban tahun berjalan	9.250.620	37.002.481	99.365.886
Pembayaran pesangon periode / tahun berjalan	-	(345.108.896)	(902.178.905)
Pendapatan komprehensif lain	-	5.224.147	159.377.534
Saldo akhir - Liabilitas imbalan kerja	<u>1.083.281.217</u>	<u>1.074.030.597</u>	<u>1.376.912.865</u>

Perhitungan Imbalan pasca kerja antara lain :

b. Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :			
Biaya jasa kini	2.275.087	9.100.348	44.155.109
Biaya bunga	3.995.859	15.983.437	43.292.081
Amortisasi biaya jasa lalu	2.979.674	11.918.696	11.918.696
Jumlah	<u>9.250.620</u>	<u>37.002.481</u>	<u>99.365.886</u>

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah beban imbalan kerja Perusahaan yang diakui dalam laporan laba rugi dan Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 ditentukan dan dihitung oleh Aktuaris independen yaitu PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, dengan Laporan Perhitungan Independen No.1732/III/KPMS/2016/DRF tanggal 30 Maret 2016, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	31 Maret 2016	2015	2014
Tingkat diskonto	8,8%	8,8%	8%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	7%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun	55 Tahun
Tabel mortalita	TMI III	TMI III	TMI III

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No.08 tanggal 17 Juli 2009 dari Notaris Lenny Janis Ishak, SH modal dasar perusahaan terdiri dari 960.000.000 saham dengan nominal per saham Rp.250,- ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 340.000.000 saham, dengan susunan pemegang saham per 31 Maret 2016 sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)	Prosentase Kepemilikan (%)	Modal disetor (Rupiah)
Optima Kharya Capital Securities. PT	69.795.500	20,53%	17.448.875.000
Inti Fikasa Securindo. PT	50.651.500	14,90%	12.662.875.000
PT Rimo Indonesia Lestari	88.000.000	25,88%	22.000.000.000
Masyarakat (Kep.kurang dari 5%)	131.553.000	38,69%	32.888.250.000
Jumlah	<u>340.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>85.000.000.000</u>

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2015 sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)	Prosentase Kepemilikan (%)	Modal disetor (Rupiah)
Benny Setiamihardja, SE	28.500.000	8,38%	13.044.000.000
Inti Fikasa Securindo. PT	50.651.500	14,90%	12.662.875.000
Optima Kharya Capital Securities. PT	52.176.000	15,35%	9.437.500.000
Paul Isaac Palletimu	37.750.000	11,10%	8.956.000.000
PT Rimo Indonesia Lestari	35.824.000	10,54%	7.125.000.000
Masyarakat (Kep.kurang dari 5%)	135.098.500	39,73%	33.774.625.000
Jumlah	<u>340.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>85.000.000.000</u>

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2014 sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)	Prosentase Kepemilikan (%)	Modal disetor (Rupiah)
Optima Kharya Capital Securities. PT	52.176.000	15,35%	13.044.000.000
Inti Fikasa Securindo. PT	50.651.500	14,90%	12.662.875.000
Paul Isaac Palletimu	41.250.000	12,13%	10.312.500.000
PT Rimo Indonesia Lestari	35.824.000	10,54%	8.956.000.000
Benny Setiamihardja, SE	28.500.000	8,38%	7.125.000.000
Masyarakat (Kep.kurang dari 5%)	131.598.500	38,71%	32.899.625.000
Jumlah	<u>340.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>85.000.000.000</u>

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Akun ini terdiri dari :			
Agiو saham dari IPO	17.335.115.865	17.335.115.865	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135	7.664.884.135	7.664.884.135
Beban emisi	(4.124.945.903)	(4.124.945.903)	(4.124.945.903)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas si pengendali	3.520.699.037	3.520.699.037	3.520.699.037
Jumlah	<u>24.395.753.134</u>	<u>24.395.753.134</u>	<u>24.395.753.134</u>

16. PENDAPATAN

	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015	Tahun 2014
Akun ini terdiri dari :				
Penjualan Department Store	20.064.909	19.721.264	99.306.129	133.469.967
Potongan penjualan tunai	-	(49.900)	(114.800)	(10.621.625)
Jumlah	<u>20.064.909</u>	<u>19.671.364</u>	<u>99.191.329</u>	<u>122.848.342</u>

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015	Tahun 2014
Akun ini terdiri dari :				
Persediaan awal	335.534	647.670	647.670	20.210.015
Pembelian	15.449.900	15.112.050	76.236.410	89.462.500
Persediaan tersedia dijual	15.785.434	15.759.720	76.884.080	109.672.515
Persediaan akhir	(335.534)	(491.602)	(335.534)	(647.670)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>15.449.900</u>	<u>15.268.118</u>	<u>76.548.546</u>	<u>109.024.845</u>

18. BEBAN USAHA

	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015	Tahun 2014
Akun ini terdiri dari :				
Beban gaji dan tunjangan	193.068.879	192.833.806	896.223.180	1.043.193.531
Beban sewa	300.000.000	248.958.334	1.453.645.826	867.415.953
Beban penyusutan (Catatan 7)	62.186.915	65.599.489	261.970.206	642.264.619
Beban imbalan kerja	9.250.620	25.870.430	37.002.481	99.365.886
Beban pajak	35.533.300	91.245.340	354.282.119	89.704.215
Beban listrik dan air	52.999.717	56.542.814	230.858.935	226.000.943
Beban asuransi tenaga kerja	13.037.725	10.276.545	45.721.595	57.043.616
Beban cetak dan rumah tangga	3.756.450	1.996.600	10.559.250	11.172.420
Beban penjualan dan pembungkus	-	-	-	15.754.672
Beban honorarium tenaga ahli	-	-	-	207.923.077
Beban pos dan telekomunikasi	4.258.337	4.681.105	21.438.074	17.963.345
Beban transportasi dan pengiriman	2.185.328	5.416.863	21.197.624	21.327.841
Beban dekorasi dan promosi	-	3.276.000	6.552.000	16.296.000
Beban perbaikan dan pemeliharaan	275.000	8.871.500	18.253.850	732.808.394
Beban lain-lain	147.007.373	80.515.642	189.689.632	277.104.066
Jumlah Beban Usaha	<u>823.559.644</u>	<u>796.084.468</u>	<u>3.547.394.772</u>	<u>4.325.338.578</u>

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN /(BEBAN) LAIN – LAIN

	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015	Tahun 2014
Akun ini terdiri dari :				
Pendapatan lain-lain				
Jasa giro	192.512	84.595	1.188.363	896.917
Lain-lain	2.152.044	6.487.675	226.598.910	19.859.719
Beban lain-lain				
Beban administrasi bank	(446.000)	(842.500)	(7.054.052)	(6.733.582)
Beban penghapusan jaminan	-	-	(1.432.095.816)	-
Jumlah	<u>1.898.556</u>	<u>5.729.770</u>	<u>(1.211.362.595)</u>	<u>14.023.053</u>

20. PERIKATAN

Entitas induk telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Bpk.Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Bpk.Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No.68-70, Jakarta untuk jangka waktu 2 tahun. Perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan-kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Perusahaan berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan bank, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan. Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif. Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

b. Risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (*lanjutan*)

d. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Aset keuangan perusahaan terbesar dalam bentuk pinjaman, risiko harga berdampak atas nilai riil piutang tersebut.

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *Return on Equity* dan juga rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs-bersih, biaya pendanaan-bersih dan beban penyusutan.

22. INFORMASI SEGMENT OPERASI

31 Maret 2016

Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	20.064.909	-	-	20.064.909
Jumlah Pendapatan	20.064.909	-	-	20.064.909
B. Rugi segmen				
Laba segmen	4.615.009	-	-	4.615.009
Beban yang tidak dialokasikan	(823.559.644)	-	-	(823.559.644)
Rugi usaha	(818.944.635)	-	-	(818.944.635)
Pendapatan (beban) lain-lain	(20.605.603)	-	22.504.144	1.898.541
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(839.550.239)	-	22.504.144	(817.046.095)
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-
Rugi setelah pajak penghasilan	(839.550.239)	-	22.504.144	(817.046.096)
C Aset segmen				
Aset segment	1.488.669.446	9.828	-	1.488.679.274
Aset yang tidak dialokasikan	24.945.719.399	944.797.963	4.200.850.910	30.091.368.272
Jumlah aset konsolidasian	26.434.388.845	944.807.791	4.200.850.910	31.580.047.548
D Liabilitas segmen				
Liabilitas segmen	89.124.592.477	-	-	89.124.592.477
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.153.417.944	21.396.107	(4.711.964.768)	2.462.849.283
Jumlah liabilitas konsolidasian	96.278.010.421	21.396.107	(4.711.964.768)	91.587.441.760

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

2015				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	99.191.329	-	-	99.191.329
Jumlah Pendapatan	99.191.329	-	-	99.191.329
B. Rugi segmen				
Laba segmen	22.642.783	-	-	22.642.783
Beban yang tidak dialokasikan	(3.547.394.772)	-	-	(3.547.394.772)
Rugi usaha	(3.524.751.989)	-	-	(3.524.751.989)
Pendapatan (beban) lain-lain	(1.791.542.216)	-	580.179.621	(1.211.362.595)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(5.316.294.205)	-	580.179.621	(4.736.114.584)
Beban pajak penghasilan	9.250.620	-	-	9.250.620
Rugi setelah pajak penghasilan	(5.307.043.585)	-	580.179.621	(4.726.863.965)
C Aset segmen				
Aset segment	320.444.611	9.828	-	320.454.439
Aset yang tidak dialokasikan	21.368.956.691	944.797.963	4.200.850.910	26.514.605.564
Jumlah aset konsolidasian	21.689.401.302	944.807.791	4.200.850.910	26.835.060.005
D Liabilitas segmen				
Liabilitas segmen	89.124.592.477	-	-	89.124.592.477
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.153.417.944	21.396.107	(4.711.964.768)	2.462.849.283
Jumlah liabilitas konsolidasian	96.278.010.421	21.396.107	(4.711.964.768)	91.587.441.760

23. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi arms-length. Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan :				
Kas dan bank	108.665.528	108.665.528	222.087.587	222.087.587
Piutang lain-lain	3.260.201	3.260.201	6.528.501	27.104.740
Jumlah aset keuangan	111.925.729	111.925.729	228.616.088	249.192.327
Kewajiban keuangan :				
Utang usaha	49.413.655.523	49.413.655.523	49.457.123.745	49.457.123.745
Beban yang masih harus dibayar	3.063.047.205	3.063.047.205	1.858.143.994	1.858.143.994
Utang lain-lain	621.491.008	621.491.008	622.308.132	622.308.132
Utang lain-lain jangka panjang	40.710.590.257	40.710.590.257	37.187.016.616	37.187.016.616
Jumlah kewajiban keuangan	93.808.783.993	93.808.783.993	89.124.592.487	89.124.592.487

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, utang usaha dan biaya yang harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu penagihan dan penyelesaian atas aset dan liabilitas tersebut jangka pendek, sehingga dampak pendiskontoan tidak signifikan.

24. KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPERTAHAKAN KELANGSUNGAN USAHA DIMASA DATANG.

Penjualan perusahaan mulai tahun 2013 terus mengalami penurunan, dalam tahun 2012 perusahaan melaporkan penjualan sebesar Rp.5.550.959.243,- ditahun 2013 penjualan turun menjadi Rp.291.175.956,- tahun 2014 turun lagi menjadi Rp.122.848.342,- dan untuk tahun 2015 turun lagi menjadi Rp.99.191.329,-. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 perusahaan melaporkan penjualan sebesar Rp.19.671.364. Dampak dari penurunan penjualan yang sangat besar tersebut mengakibatkan defisit, yang akhirnya menyebabkan defisiensi modal. Pendapatan toko berkurang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena daya beli masyarakat yang menurun, persaingan department store yang semakin ketat seperti dengan Matahari, Centro dan department store lain.

Perusahaan akan melakukan tindakan dan rencana sebagai berikut:

- Memperbaiki kinerja dari gerai yang ada.
- Memperluas segmen pasar gerai menjadi menengah ke atas untuk gerai di provinsi dan menengah ke bawah untuk gerai di kabupaten.
- Merubah konsep dan design gerai yang akan menjadi citra merek dari Perusahaan juga agar dapat lebih memberikan kenyamanan kepada konsumen.
- Merubah komposisi produk gerai dengan memperbesar komposisi pembelian putus secara bertahap dalam kaitannya menaikkan margin keuntungan Perusahaan.
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemasok dan pihak lain yang dalam kaitannya meningkatkan pelayanan kepada konsumen, baik dari segi harga, kualitas produk, kenyamanan berbelanja, pelayanan dan promosi.
- Menjalin kerjasama dengan perusahaan sejenis atau tidak sejenis untuk meningkatkan usaha dan selanjutnya mencari investor baru atau dengan melakukan "rights-issue"
- Melakukan negosiasi dengan perusahaan diluar negeri (China dan Korea) untuk mensuplai kebutuhan barang-barang retail, dan memperluas pasar dengan menjual secara retail maupun partai ke daerah-daerah.

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN.

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang a) yang mempunyai dampak langsung terhadap laporan keuangan dan memerlukan penyesuaian dan b) yang tidak mempunyai dampak langsung terhadap laporan keuangan tetapi pengungkapan dianjurkan.

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TRANSAKSI DAN POSISI KEUANGAN DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

Entitas	Hubungan	Sifat Transaksi
Tn Pahala Silaban PT Rimo Indonesia Lestari	Pengurus perusahaan Pemegang saham	Pemberian piutang Pemberian utang

b. Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang lain-lain:			
Tn Pahala Silaban	-	-	19.500.000
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.500.000</u>
% Terhadap Jumlah aset	<u>0,000%</u>	<u>0,000%</u>	<u>0,282%</u>
	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Utang Lain-lain:			
PT Rimo Indonesia Lestari	72.190.992	72.190.992	-
Utang Jangka Panjang Lain :			
PT Rimo Indonesia Lestari	40.710.590.257	37.187.016.616	9.503.827.367
	<u>40.782.781.249</u>	<u>37.259.207.608</u>	<u>9.503.827.367</u>
% Terhadap Jumlah liabilities	<u>42,38%</u>	<u>40,68%</u>	<u>14,20%</u>

c. Perusahaan menyediakan manfaat pada komisaris dan direksi Perusahaan sebagai berikut :

	31 Maret 2016	Tahun 2015	Tahun 2014
Dewan Direksi / Komisaris			
Gaji dan tunjangan		15.000.000	34.500.000
Imbalan pasca kerja			
	<u>-</u>	<u>15.000.000</u>	<u>34.500.000</u>

27. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut adalah informasi laporan keuangan tersendiri PT Rimo International Lestari Tbk. (Entitas Induk) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam rupiah)

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	108.665.528	222.087.586	45.703.760
Piutang Lain-Lain	2.754.492	6.022.792	23.783.031
Persediaan	335.534	335.534	647.670
Pajak dibayar dimuka	406.310	-	109.981.122
Jumlah aset lancar	<u>112.161.864</u>	<u>228.445.912</u>	<u>180.115.583</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	3.763.831.812	3.763.831.812	3.762.051.704
Uang muka penyertaan saham	-	-	13.587.000.000
Penyertaan saham	32.813.495.856	32.836.000.000	19.249.000.000
Aset tetap - bersih	181.143.278	219.748.006	387.380.214
(Akumulasi penyusutan per 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp.58.768.292.064, Rp.58.729.687.336 dan Rp 58.562.055.128)			
Aset pajak tangguhan	1.193.142.989	1.190.830.334	1.181.579.713
Aset lain-lain	28.630.759.280	24.640.254.280	4.000.055.000
Jumlah aset tidak lancar	<u>66.582.373.215</u>	<u>62.650.664.432</u>	<u>42.167.066.631</u>
JUMLAH ASET	<u>66.694.535.079</u>	<u>62.879.110.344</u>	<u>42.347.182.214</u>

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014

(Dinyatakan dalam rupiah)

	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha	42.637.576.422	42.681.044.644	44.935.517.549
Beban yang masih harus dibayar	3.063.047.205	1.858.143.984	2.390.985.676
Utang pajak	941.518.352	1.005.880.351	858.648.346
Utang lain-lain	1.498.450	622.308.132	3.508.316.932
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>46.643.640.429</u>	<u>46.167.377.111</u>	<u>51.693.468.503</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak beralasi	1.568.125.509	948.132.956	948.132.953
Utang jangka pajang lainnya	40.710.590.257	37.187.016.616	6.701.827.367
Liabilitas imbalan kerja	1.083.281.217	1.074.030.597	1.376.912.864
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>43.361.996.983</u>	<u>39.209.180.169</u>	<u>9.026.873.184</u>
Jumlah Liabilitas	<u>90.005.637.413</u>	<u>85.376.557.280</u>	<u>60.720.341.688</u>
EKUITAS			
Modal saham	85.000.000.000	85.000.000.000	85.000.000.000
Modal dasar terdiri dari 960.000.000 saham dengan nominal per saham Rp.250,-. Ditempatkan dan disetor penuh per 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sejumlah 340.000.000 saham.			
Tambahan modal disetor	24.395.753.134	24.395.753.134	24.395.753.134
Pendapatan komprehensif lain	7.875.219	7.875.219	13.099.366
Defisit	(132.714.730.690)	(131.901.075.292)	(127.782.011.974)
Jumlah Defisiensi Ekuitas	<u>(23.311.102.337)</u>	<u>(22.497.446.939)</u>	<u>(18.373.159.474)</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>66.694.535.079</u>	<u>62.879.110.344</u>	<u>42.347.182.214</u>

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2016, 31 Maret 2015 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam rupiah)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015
PENDAPATAN USAHA	19	20.064.909	19.671.364	99.191.329
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(15.449.900)	(15.268.118)	(76.548.546)
LABA KOTOR		<u>4.615.009</u>	<u>4.403.246</u>	<u>22.642.783</u>
BEBAN USAHA	21	(799.977.458)	(891.694.868)	(3.448.436.667)
LABA (RUGI) USAHA		<u>(795.362.449)</u>	<u>(887.291.622)</u>	<u>(3.425.793.884)</u>
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN	22			
Beban administrasi bank		(446.000)	(599.500)	(6.211.511)
Lain-lain bersih		<u>(20.159.603)</u>	<u>(16.178.318)</u>	<u>(696.308.543)</u>
Jumlah Pendapatan / (Beban) Lain-lain		<u>(20.605.603)</u>	<u>(16.777.818)</u>	<u>(702.520.054)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(815.968.053)</u>	<u>(904.069.440)</u>	<u>(4.128.313.938)</u>
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK				
Pajak kini		-	-	-
Pajak tangguhan	9	2.312.655	36.269.567	9.250.620
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>(813.655.398)</u>	<u>(867.799.873)</u>	<u>(4.119.063.318)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				
Kerugian / (keuntungan) aktuarial		-	-	(5.224.147)
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi		-	-	-
RUGI KOMPREHENSIF		<u>(813.655.398)</u>	<u>(867.799.873)</u>	<u>(4.124.287.465)</u>
Rugi bersih per saham dasar		<u>(2)</u>	<u>(3)</u>	<u>(12)</u>

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2016, 31 Maret 2015 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

Dengan Angka Perbandingan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014

(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain	Selisih Transaksi Restrukturisasi entitas sependali	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	85.000.000.000	24.395.753.134	172.476.900	-	(123.893.059.384)	(14.324.829.350)
Laba(Rugi) tahun berjalan	-	-	(159.377.534)	-	(3.888.952.590)	(4.048.330.124)
Saldo 31 Desember 2014	85.000.000.000	24.395.753.134	13.099.366	-	(127.782.011.974)	(18.373.159.474)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	(867.799.873)	(867.799.873)
Saldo 31 Maret 2015	85.000.000.000	24.395.753.134	13.099.366	-	(128.649.811.848)	(19.240.959.348)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	(5.224.147)	-	(3.251.263.445)	(3.256.487.592)
Saldo 31 Desember 2015	85.000.000.000	24.395.753.134	7.875.219	-	(131.901.075.292)	(22.497.446.939)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	(813.655.398)	(813.655.398)
Saldo 31 Maret 2016	85.000.000.000	24.395.753.134	7.875.219	-	(132.714.730.690)	(23.311.102.337)

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2016, 31 Desember 2015
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2016, 31 Maret 2015 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam rupiah)

	31 Maret 2016	31 Maret 2015	Tahun 2015	Tahun 2014
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	20.064.909	19.671.364	99.191.329	122.848.342
Pembayaran untuk :				
Pemasok	(58.918.122)	(26.367.685)	(2.330.709.315)	(89.462.500)
Beban gaji dan tunjangan lain	(193.068.879)	(192.833.806)	(672.340.441)	(1.043.193.531)
Kas yang diperoleh /(digunakan) dalam operasi	(231.922.092)	(199.530.127)	(2.903.858.427)	(1.009.807.689)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:				
Lain-lain	(4.025.066.159)	(4.944.816.662)	(27.404.946.985)	(2.298.784.626)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(4.256.988.251)	(5.144.346.789)	(30.308.805.412)	(3.308.592.315)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-	-	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan utang pihak berelasi	619.992.553	-	-	(2.433.560)
Penerimaan dari utang lain-lain	3.523.573.641	5.177.528.561	30.485.189.249	3.166.659.837
Arus kas bersih aktivitas pendanaan	4.143.566.194	5.177.528.561	30.485.189.249	3.164.226.277
Peningkatan /(penurunan) kas bersih	(113.422.057)	33.181.772	176.383.837	(144.366.038)
Kas dan setara kas awal tahun	222.087.586	45.703.760	45.703.760	190.069.809
Kas dan setara kas akhir tahun	108.665.528	78.885.532	222.087.586	45.703.760

Pengungkapan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan tersendiri merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.
- 2) Daftar investasi pada entitas anak sebagai berikut :
 PT Rimo Surabaya Lestari
 PT Rimo Nusantara Mandiri
 PT Rimonet Inti Cemerlang